

ABSTRAK

Taryudi (2200070029). Kaidah penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan aspek sosial dalam Al-Quran.

Kajian yang mengaitkan Al-Quran dengan aspek sosial telah mengkristal pada dinamika relevansinya. Upaya menghubungkan Al-Quran dengan aspek sosial (*ijtimā'ī*) tampak pada warna *adāb ijtimā'ī* dalam studi corak (*alwān*) produk tafsir. Upaya lainnya adalah studi *maudū'i* (tematik) terhadap aspek-aspek sosial dalam Al-Quran. Studi terhadap ayat-ayat yang berkenaan dengan sosial selayaknya perlu dikembangkan melalui studi lanjutan yaitu kaidah tafsir (*qawā'id al-tafsīr*). Ayat-ayat yang berkenaan dengan aspek sosial dijadikan sebagai basis studi menghadirkan kaidah. Urgensi hadirnya kaidah penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan aspek sosial juga didorong oleh masih terbukanya diskursus dalam hal mekanisme perumusan suatu kaidah tafsir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalik ta'qīd yang dikembangkan oleh ilmuan Muslim dalam penafsiran ayat-ayat Al-Quran dan menyajikan kaidah-kaidah penafsiran yang berkaitan dengan ayat-ayat sosial dalam Al-Quran.

Penelitian ini didasarkan pada kajian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan aspek sosial, ada pun sumber sekunder berasal dari kitab, buku, artikel yang relevan dengan tema kajian.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa *maslak ta'qīd* dalam *qawā'id al-tafsīr* yang dikembangkan oleh ilmuan Muslim klasik, dalam hal ini, Ibn Taimiyyah dengan karyanya *Muqaddimah fī Uṣūl al-Tafsīr* dan Muhyi al-Dīn al-Kāfījī dengan karyanya *al-Taisir fī Qawā'id 'ilm al-Tafsīr* menggunakan *maslak* yaitu *istiqrā'* dan *istinbāt* dalam pengkaidahan tafsir. Sedangkan ilmuan Muslim kontemporer, dalam hal ini, al-Sa'dī, Fahd al-Rūmī, Musā'id al-Ṭayyār, Khālid al-Sabt, dan Mas'ūd al-Rakīfī ditemukan bahwa ilmuan Muslim kontemporer masih mempertahankan penggunaan *maslak istiqrā'* dan *istinbāt*, dan pada saat yang sama menerapkan pengembangan *maslak* baru dalam pengkaidahan tafsir yaitu *maslak ta'qīd bi al-naṣ* dan *taqarrur*. Sementara berkaitan dengan kaidah penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkenaan dengan aspek sosial dalam Al-Quran, setelah mempedomani penggunaan *maslak ta'qīd* yang dikembangkan ilmuan Muslim ditemukan 20 kaidah tafsir.